



**DIGITALISASI KEUANGAN: PELATIHAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL BERBASIS APLIKASI “BUKUWARUNG” PADA UMKM DI WILAYAH TANJUNG DUREN**

**DIGITALIZATION OF FINANCE: TRAINING ON RECORDING DIGITAL FINANCIAL REPORTS BASED ON THE “BUKUWARUNG” APPLICATION FOR UMKM IN TANJUNG DUREN AREA**

Fathihani<sup>1\*</sup>, Vely Randyantini<sup>2</sup>, Ika Puji Saputri<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia  
\*fathihani@undira.ac.id

**Abstrak:** Penyusunan Laporan Keuangan merupakan salah satu hal yang terpenting bagi suatu usaha terutama bidang usaha UMKM. Para pelaku UMKM menganggap bahwa melakukan pencatatan pembukuan sulit, memakan waktu dan tidak terlalu penting hal ini dikarenakan pemahaman akan pembukuan dan pencatatan laporan keuangan masih sangat minim. Maka, solusi dari permasalahan ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana UMKM dengan menggunakan aplikasi berbasis digital “Buku Warung” untuk meningkatkan literasi keuangan digital dan mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien. Pelatihan yang diikuti oleh Pelaku UMKM Wilayah Tanjung Duren, Jakarta Barat dengan berbagai jenis usaha. Kegiatan ini memberikan pemahaman praktis mengenai pencatatan transaksi, pengelolaan stok barang, dan pembuatan laporan keuangan secara *real-time* menggunakan teknologi digital. Pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan daya saing UMKM serta peran aplikasi BukuWarung sebagai solusi inovatif dalam mempermudah pengelolaan keuangan bisnis kecil. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu: Identifikasi, Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Berdasarkan Hasil dari pelatihan penyusunan Laporan Keuangan berbasis digital ini mendapatkan hasil yang positif dalam pemahaman dan mampu diterapkan dalam bisnis usaha. Hasil dari PkM ini didapat evaluasi dengan respon yang sangat baik dan positif dan pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan secara digital.

**Kata Kunci:** Aplikasi Pembukuan Digital, UMKM, BukuWarung

**Abstract:** Preparation of Financial Reports is one of the most important things for a business, especially in the MSME sector. MSME actors consider that recording bookkeeping is difficult, time-consuming and not very important because the understanding of bookkeeping and recording financial reports is still very minimal. So, the solution to this problem is to provide training and assistance in simple MSME bookkeeping using the digital-based application "Buku Warung" to improve digital financial literacy and support more effective and efficient financial management. The training was attended by MSME Actors in the Tanjung Duren Area, West Jakarta with various types of businesses. This activity provides a practical understanding of recording transactions, managing stock, and making financial reports in real time using digital technology. The importance of digitalization in increasing the competitiveness of MSMEs and the role of the BukuWarung application as an innovative solution in facilitating the financial management of small businesses. The methods used in this training are: Identification, Preparation, Implementation, and Evaluation. Based on the results of this digital-based Financial Report preparation training, positive results were obtained in understanding and could be applied in business. The results of this PkM obtained a very good feedback evaluation where the questionnaire results showed a value of 100 for all indicators.

**Keywords:** Digital Bookkeeping Application, UMKM, Buku Warung

**Article History:**

Received	Revised	Published
28 Desember 2024	10 Januari 2025	15 Januari 2025

## Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Potensi keberadaan UMKM di Indonesia cukup besar dalam mendorong kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan ekonomi (Randyantini et al., 2024). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) Indonesia, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) terus mengalami perkembangan positif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 UMKM memberikan kontribusi sekitar 61,97% terhadap PDB, kemudian di tahun 2022 meningkat menjadi 62,55%, selanjutnya tahun 2023 meningkat sebesar 63,5% dan diperkirakan tahun 2024 UMKM akan memberikan kontribusi sebesar 65% terhadap PDB (Kemenkop UKM, (Hapsari et al., 2024). Hasil data tersebut menunjukkan bahwa UMKM terus menjadi penggerak ekonomi Indonesia dengan kontribusi signifikan terhadap PDB. Namun, yang menjadi permasalahan adalah masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang lebih efektif dan efisien secara digital. Kondisi tersebut menyebabkan mereka kesulitan dalam mengelola arus kas, menghitung keuntungan, serta memantau perkembangan usaha. Selain itu, keterbatasan pengetahuan dan alat untuk melakukan pencatatan keuangan seringkali menjadi penyebab utama (Broto Legowo et al., 2021).

Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi secara kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahannya serta hasil yang dicapai selama periode tertentu (Soleh et al., 2022). Digitalisasi adalah penggunaan teknologi digital untuk mengubah model bisnis dan memberikan peluang baru untuk mendapatkan suatu nilai baru bagi organisasi (Riani et al., 2021). Dengan adanya laporan keuangan berbasis Digital, memudahkan UMKM untuk mengetahui kekayaan dan sumber kekayaannya serta dapat mengetahui gambaran usahanya. Aplikasi pelaporan keuangan berbasis mobile ini sangat membantu para pelaku UMKM. Hal ini didasari oleh kemajuan teknologi yang sangat tinggi dengan banyaknya aplikasi dengan fitur pencatatan keuangan yang mudah untuk dioperasikan. Hanya dengan bermodal kemampuan untuk mengoperasikan aplikasi pada perangkat digital, pelaku umkm dapat dengan mudah menghasilkan laporan keuangan yang baik untuk kelangsungan usahanya. Aplikasi buku warung pada penggunaannya memiliki kelebihan dibandingkan dengan aplikasi lainnya, Berikut merupakan keunggulan aplikasi buku warung dibandingkan dengan aplikasi pelaporan keuangan lainnya.

**Tabel 1.1 Jenis Aplikasi Keuangan Digital**

No	Aplikasi Mobile Akuntansi	Developer	Developer Country	Capacity	Rating	Downloader
1.	Catatan Keuangan	Chad Verbruggen	Indonesia	5.7 MB	4.5	> 500.000
2.	Credibook	PT. Ruang Dagang Internasional	Indonesia	15 MB	4.6	>500.000
3.	Catatan Keuangan	PT. Buku Usaha Digital	Indonesia	3.3 MB	4.7	>1.000.000
4.	Buku Kas	PT Beegroup Financial Indonesia	Indonesia	15 MB	4.2	>1.000.000
5.	Buku Warung	PT Buku Usaha Digital	Indonesia	15 MB	4.8	>5.000.000

Sumber: (Penulis, 2025)

Data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa aplikasi yang baik dan yang sesuai untuk pelaku UMKM adalah aplikasi buku warung karena aplikasi buku warung memiliki keunggulan yang berbeda dibandingkan dengan aplikasi lainnya. Buku Warung merupakan aplikasi tidak berbayar yang diciptakan untuk memudahkan para pemilik UMKM agar dapat melakukan pencatatan akuntansi pada *platform* Android dan iOS (Yohana et al., 2024). Dengan menggunakan aplikasi Buku Warung, pemilik UMKM hanya perlu memasukkan transaksi berdasarkan golongan yang telah disediakan aplikasi tersebut. Selain itu, memiliki fitur-fitur yang tidak terdapat dalam aplikasi lainnya, seperti fitur tambah penghasilan di antaranya jual pulsa, token listrik, *E-Wallet*, paket data, Tagihan Listrik, BPJS, PDAM, *voucher game*, pulsa pasca bayar, angsuran kredit, internet dan tv kabel (Agung et al., 2022). Fasilitas QRIS yang telah disediakan juga telah terintegrasi dengan institusi keuangan. Hal tersebut dapat meningkatkan rasa aman bagi pengguna aplikasi dalam bertransaksi.

Hasil sebaran data Industri Mikro dan Kecil (IMK) jumlah IMK di wilayah Jakarta Barat per tahun 2024 sebanyak 15.297 usaha (Jakita, 2024). Salah satu wilayah dengan jumlah penduduk hamper 237.000 juta jiwa yaitu, wilayah Tanjung Duren. Sebagai salah satu pusat bisnis di Jakarta Barat, memiliki potensi besar dalam perkembangan UMKM (Fathihani et al., 2024). Beragam sektor usaha berkembang di daerah ini, mulai dari kuliner, ritel, hingga jasa. Meskipun jumlah pelaku UMKM di Tanjung Duren terus meningkat, masih terdapat tantangan dalam hal manajemen keuangan, terutama terkait pencatatan keuangan yang belum terintegrasi secara digital. Beberapa masalah yang terjadi diantaranya; (1) rendahnya pemahaman teknologi keuangan, sebagian besar pelaku UMKM di Tanjung Duren masih kurang memahami teknologi keuangan, terutama terkait dengan aplikasi pencatatan keuangan digital. (2) Pencatatan Manual, masih banyak pelaku UMKM di wilayah Tanjung Duren yang terbiasa dengan pencatatan manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali. Hal ini disebabkan karena minimnya pelatihan dan edukasi terkait digitalisasi keuangan, (3) Keterbatasan teknologi, meskipun Tanjung Duren merupakan wilayah perkotaan, tidak semua pelaku UMKM memiliki teknologi yang memadai seperti smartphone atau computer untuk mengakses aplikasi pencatatan keuangan, (4) Persepsi Biaya Tambahan, banyak pelaku UMKM yang beranggapan bahwa penggunaan aplikasi digital membutuhkan biaya tambahan.

Berdasarkan permasalahan diatas kegiatan ini di fokuskan untuk memberikan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital menggunakan aplikasi BukuWarung, sehingga lebih mudah dan praktis, dibandingkan dengan pembukuan secara manual. Hal ini dapat meningkatkan daya saing UMKM dengan menggunakan media aplikasi yang mudah dimengerti.

## **Metode**

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada pelaku UMKM sebagaimana yang telah diuraikan, maka dalam Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan beberapa metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan Metode pelatihan dan penyuluhan serta bimbingan, sehingga pelaku usaha UMKM dapat memahami

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan secara tatap muka dengan melakukan penyuluhan dengan mendatangkan para pelaku UMKM yang berada di wilayah Tanjung Duren. Pada kegiatan ini, peserta diberikan kesamaan pemahaman bagaimana pencatatan laporan keuangan yang efektif dan efisien secara digital. Melalui kegiatan ini diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan pengetahuan

dan wawasan dalam pemahaman mengenai Pencatatan Laporan Keuangan Digital Berbasis Aplikasi “BukuWarung” pada UMKM di Wilayah Tanjung Duren. Adapun tahapan dalam kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

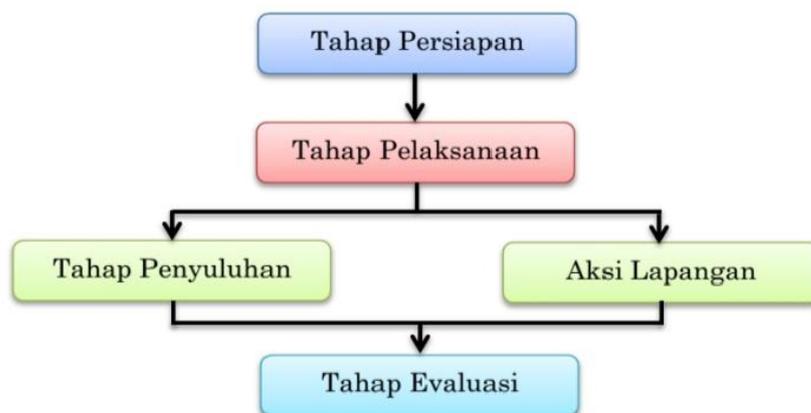
Pada tahap ini tim pelaksana PkM melakukan koordinasi internal Tim PkM. Selanjutnya melakukan survei lokasi untuk mengkoordinasikan dengan Koordinator setempat wilayah Tanjung Duren, Jakarta Barat terkait dengan penentuan jadwal pertemuan, tempat dan agenda pertemuan serta pembahasan materi yang nantinya akan di jadikan bahan presentasi pada saat kegiatan PkM berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini tim PkM melakukan penyuluhan kepada pelaku UMKM dengan menyampaikan materi mengenai konsep Pencatatan Laporan Keuangan Digital Berbasis Aplikasi “BukuWarung” pada UMKM. Apabila peserta pelatihan tidak jelas dengan materi yang disampaikan oleh narasumber dapat memberikan pertanyaan secara langsung atau tidak harus menunggu sesi tanya jawab. Penggunaan metode presentasi dikombinasikan dengan memanfaatkan laptop untuk menayangkan materi *powerpoint* yang dilengkapi dengan gambar-gambar, termasuk penayangan video. Pemanfaatan laptop dan penyajian materi *power point* membantu peserta pelatihan lebih mudah memahami mengingat materi pelatihan relatif banyak dan waktu pelatihan terbatas.

3. Tahap Evaluasi

Sebagai bentuk evaluasi, hasil yang dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat ini, tim akan melakukan *monitoring* pada pelaku UMKM wilayah Tanjung Duren yang telah mengikuti kegiatan ini. Selain itu tim juga melakukan *monitoring* dan evaluasi secara *random* dan berkala untuk perkembangannya. Tim melakukan monev dengan cara mencari informasi adanya penambahan kelompok UMKM. Apabila dalam monev tersebut kendala masih terjadi, maka tim akan melakukan peninjauan ulang mengenai kendala yang dihadapi sehingga bisa dilakukan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PkM

Peserta dalam pelatihan dan pendampingan ini adalah beberapa UMKM yang berada

di wilayah Tanjung Duren, Jakarta Barat yang terdiri dari UMKM retail atau toko sembako, UMKM keripik, UMKM pulsa elektrik, UMKM Kuliner, Catering, *online shop* dan lain sebagainya.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Persiapan

Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini kami mencoba untuk memperkenalkan aplikasi “BUKU WARUNG”. Berbasis digital yang dapat diakses dengan mudah melalui handphone berbasis Android.



**Gambar 2.** Aplikasi Digital “BukuWarung”

### 2. Hasil Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan laporan keuangan dilakukan pada masing-masing tempat UMKM dengan sarana dan prasarana handphone android dan menginstal aplikasi BukuWarung. Kebanyakan dari para pelaku UMKM masih menyusun laporan keuangan secara manual dan tidak membuat laporan keuangan hanya sekedar mendapatkan keuntungan dan memutar balik modal yang didapat, mayoritas menganggap bahwa laporan keuangan tidak terlalu penting. Pelatihan penggunaan aplikasi BukuWarung dapat ditunjukkan pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Pelatihan dan Pendampingan penggunaan aplikasi BukuWarung

Pendampingan UMKM mengajarkan bagaimana cara mencatat transaksi dan melihat apakah para UMKM dapat mencatat transaksi dengan benar apabila terjadinya transaksi piutang, pemasukan atas penjualan, serta pencatatan jumlah stok agar pada saat stok menipis dapat terkontrol dan melakukan pembelian kembali.

### 3. Hasil Evaluasi

Hasil dari pelatihan dan pendampingan laporan keuangan berbasis aplikasi BukuWarung menghasilkan sebuah laporan yang menunjukkan hasil keuntungan atas penjualan yang telah dicatat sebelumnya. Bentuk Laporan Keuangan BukuWarung dapat ditunjukkan pada Gambar 4.

ITA Oshop  
No Telp: 08971700625

**Laporan Pemasukan/Pengeluaran** Laporan dibuat : 01/16/2025, 10:30

Tanggal : 10/1/2025 - 16/1/2025  
 Jumlah Transaksi : 5  
 Total Pemasukkan : Rp. 3.850.000  
 Total Pengeluaran : Rp. 2.425.000  
 Untung : Rp. 1.425.000

No	Tanggal	Catatan/Kategori	Produk	Pemasukan	Pengeluaran
1	16/1/2025	- Penjualan	Celana(5)	Rp. 750.000	Rp. 480.000
2	16/1/2025	- Pembelian Stok	Celana(1)	Rp. 0	Rp. 80.000
3	16/1/2025	- Penjualan	Baju(10)	Rp. 1.000.000	Rp. 650.000
4	16/1/2025	- Penjualan	Baju(1)	Rp. 100.000	Rp. 65.000
5	16/1/2025	- Penjualan		Rp. 2.000.000	Rp. 1.150.000

Download aplikasi BukuWarung  
100% Mudah, Gratis, Aman

**Gambar 4.** Hasil dari Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital (Aplikasi Buku Warung)

## Kesimpulan

Pada pelatihan aplikasi Buku Warung ini, difokuskan pada pencatatan aliran kas saja. Meliputi penjualan secara tunai dan kredit serta pembelian/belanja bahan baku saja mengigit waktu yang sangat terbatas. Dengan adanya penggunaan aplikasi ini maka diharapkan dapat membantu pencatatan keuangan secara harian usaha yang dilakukan oleh para Pelaku UMKM. Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan masih yang positif dalam pemahaman dan penggunaan aplikasi buku warung ini.

## Saran

Kegiatan PKM sebaiknya dilakukan pendampingan dan pemantauan secara berkelanjutan, karena para pelaku UMKM masih membutuhkan bantuan untuk pelatihan-pelatihan lainnya dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Perguruan Tinggi.

## Ucapan Terima Kasih (Arial, 11 pt, Bold)

Pengabdian kepada masyarakat ini bisa berjalan dengan baik dan lancar berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Dian Nusantara, Jakarta
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Dian Nusantara
3. Ketua Prodi Manajemen Universitas Universitas Dian Nusantara
4. Tim Dosen PkM dan Mahasiswa yang ikut terlibat dalam pengabdian ini
5. Para Pelaku UMKM Wilayah Tanjung Duren, Jakarta Barat

## Referensi

- Agung, A., Erna, A., Agung, A., Purnami, S., & Gusti, I. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Melalui Aplikasi “ Buku Warung ” Pada KUBE Manik Asta Gina di Desa Munggu-Badung. *Dharma Jnana*, 2(3), 185–193.
- Broto Legowo, M., Harya Damar Widiiputra, & Trinandari Prasetya Nugrahanti. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 2(2), 76–90. <https://doi.org/10.56174/jap.v2i2.432>
- Fathihani, F., Randyantini, V., & Saputri, I. P. (2024). Penyuluhan Model Bisnis Hijau Umkm Dalam Mendorong Transormasi Ekonomi Hijau. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(2), 361–367. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i2.573>
- Hapsari, Y. A., Apriyanti, P., Hermiyanto, A., & Rozi, F. (2024). *Analisa Peran UMKM Terhadap Perkembangan Ekonomi di Indonesia*. 4.
- Jakita. (2024). Laporan Utama: UMKM Jakarta Merambah Bisnis Berbasis Digital. *Jakita.Jakarta.Go.Id*, 25. [https://jakita.jakarta.go.id/media/download/ind/edisi\\_4\\_2024.pdf](https://jakita.jakarta.go.id/media/download/ind/edisi_4_2024.pdf)
- Randyantini, V., Fathihani, F., & Saputri, I. P. (2024). Penyuluhan Literasi Keuangan Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 188–197. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i2.236>
- Riani, D., Ramadhan, F., & Afrianto, Y. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana UMKM dengan Aplikasi BukuWarung Di Masa Pandemi Covid-19. *ABDI DOSEN Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 655–661.
- Soleh, A., Amabell, S., Agustin, A., Sachanovrissa, S., & Rahman, A. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada Usaha Penjahit Minang Baru. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(2), 115–120. <https://doi.org/10.37676/jdm.v1i2.2976>
- Yohana, Y., Dan, S., Penggunaan, P., Buku, A., Bagi, W., Pelaku, P., Puspa, C., Pertiwi, A., Juliadi, H., Fadhillah, K. J., Wulandari, N., Gunawan, R., & Sari, Y. (2024). Sosialisasi Dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Warung Bagi Para PelakuUMKM Di Binong. *JIPM:Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i1.791>